

**PEMBENTUKAN KREATIVITAS ANAK MENURUT WAHYUDIIN
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

ASORI
0241 1244

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asori
NIM : 02411244
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 18 Juli 2007

6000
Tgl.
METER NITEMPEL
Asori
NIM: 02411244

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Asori

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Asori
NIM : 02411244
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembentukan Kreativitas Anak Menurut Wahyuudin dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam

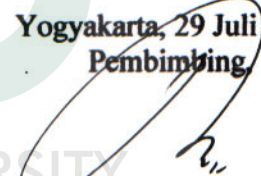
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2007
Pembimbing,


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP: 150282517

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Asori
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

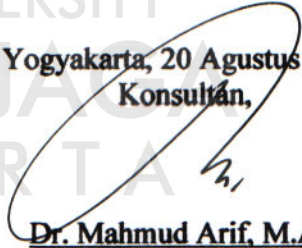
Nama : Asori
NIM : 0241 1244
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembentukan Kreativitas Anak Menurut Wahyudin dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2007
Konsultan,


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP: 150282517



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/153/2007

Skripsi dengan judul : **PEMBENTUKAN KREATIVITAS ANAK MENURUT WAHYUDIN
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ASORI

NIM : 02411244

Telah dimunaqosyahkan pada :

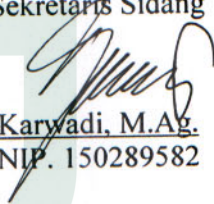
Hari Kamis tanggal 9 Agustus 2007 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

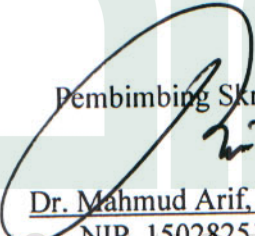
Ketua Sidang


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang


Karyadi, M.Ag.
NIP. 150289582

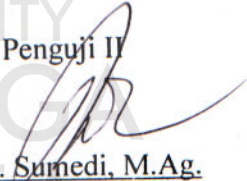
Pembimbing Skripsi


Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 150282517

Penguji I


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Penguji II


Dr. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

Yogyakarta, 24 AUG 2007



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

A large, light beige geometric pattern, resembling a stylized star or a complex interlocking knot, is centered behind the motto text.

**ANAK ADALAH AMANAH
ALLAH BAGI KITA**

A large, light green logo consisting of stylized, rounded letters, likely representing the acronym of the university, is centered behind the university name text.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Asori. Pembentukan Kreativitas Anak Menurut Wahyudin dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis mengenai pembentukan kreativitas menurut Wahyudin. Kemudian mencoba menarik relevansinya ke dalam pembahasan tentang Pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan, dengan menggunakan pendekatan *pedagogis-psikologis*, yaitu sebuah pendekatan yang dilakukan dari sudut pandangan ilmu pendidikan dan ilmu psikologi. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dan interview. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dengan metode *content analysis*. Untuk mendukung penelitian ini, penulis juga menggunakan metode pembahasan deskripsi, interpretasi, analisis dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pembentukan kreativitas anak harus menjadi perhatian serius, khususnya oleh orangtua, dan juga dunia pendidikan. Pembentukan kreativitas anak ini diharapkan akan mampu membimbing anak untuk menjalani hidup ini dengan semangat perubahan dan profesional. Pembentukan kreativitas anak ini sangat memerlukan perhatian dan bimbingan orangtua. Perhatian orangtua akan menjadi senjata paling ampuh. Pasalnya, orangtua adalah orang yang terdekat dengan anak. Pada bagian ini, tidak dibenarkan orangtua menelantarkan anak. 2) Pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kreativitas anak. Melalui pendidikan Islam, semua potensi kemanusiaan, termasuk pada anak akan bisa diakomodasi. Pembentukan kreativitas anak akan bisa maksimal apabila melakukan penggabungan antara perhatian atau kasih sayang orangtua dengan baiknya pendidikan Islam yang diterima anak. Strategi pembentukan kreativitas anak akan optimal apabila ditunjang dengan perhatian orangtua dan juga baiknya pendidikan, dalam hal ini pendidikan Islam, yang diperoleh. Terbentuknya anak yang kreatif, dengan mempunyai landasan pikir dan sikap yang kokoh pula berlandaskan pada ajaran Islam, merupakan salah satu tujuan pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين اشهد ان لا اله الا الله
واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل وسلم على محمد و على اله و صحبه
اجمعين ا ما بعد

Puji dan skukur penulis penjatkan kehadiran Allah swt. yang tealah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian literer tentang kreativitas anak menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

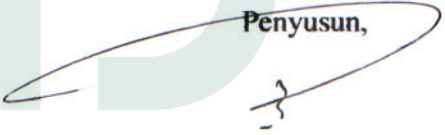
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Muqowim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta
3. Bapak Karwadi M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta

4. Bapak, Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku pembimbing skripsi pada penelitian ini yang telah banyak memberikan masukan, motivasi serta do'anya.
5. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, selaku Penasihat Akademik
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a dan motivasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, maupun yang belum sempat penulis cantumkan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmatNya, amin.

Yogyakarta, 18 Juli 2007

Penyusun,



Asori
NIM. 0241 1144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: RIWAYAT HIDUP WAHYUDIN	16
A. Biografi Wahyudin.....	16
B. Karya-karya Wahyudin.....	17

C. Corak Pemikiran.....	19
D. Tentang Buku <i>Maa...Aku Bisa!!</i> dan Buku <i>Menuju Kreativitas</i> , Karya Wahyudin	21
 BAB III: KREATIVITAS ANAK DAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM	
MENURUT WAHYUDIN	25
A. Kreativitas Anak.....	25
B. Pendidikan Islam dan Anak menurut Wahyudin	29
C. Strategi Melejitkan Kreativitas Anak Menurut Wahyudin	37
 BAB IV: RELEVANSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN	
KREATIVITAS ANAK	58
A. Pembentukan Kreativitas Anak melalui Pendidikan Islam	58
B. Relevansi Metode Pendidikan Islam dengan Metode Pembentukan Kreativitas Anak Menurut Wahyudin.....	62
C. Relevansi Tujuan Pendidikan Islam dengan Pembentukan Kreativitas Menurut Wahyudin.....	74
 BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	83
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam mengajarkan untuk selalu memperhatikan perkembangan anak. Pasalnya, pada usia ini merupakan tolak ukur dalam menghadapi atau melanjutkan perkembangan selanjutnya. Dengan demikian, apalagi pendidikan Islam berfungsi untuk memanusiakan manusia, maka harus mampu membimbing generasi awal ini menjadi lebih baik dan siap menghadapi segala macam perubahan dan perkembangan zaman.

Dalam prakteknya, dunia pendidikan Islam seringkali berhadapan dengan permasalahan internal, seperti kurang profesionalnya guru dalam menjalankan fungsinya sebagai pembimbing atau pengarah agar anak didiknya bisa berkembang dengan baik. Pada proses belajar mengajar, anak didik sering ditempatkan dalam wilayah yang tidak menguntungkan. Mereka, anak didik, seringkali dikekang aktivitasnya. Setiap perilakunya diharapkan sesuai dengan perintah guru atau pendidik.

Dinamika seperti ini menjadikan perkembangan anak didik bertumpu pada aturan-aturan. Jika mereka melakukan pelanggaran, yang diterima bukan pengarahan, melainkan kemarahan berlebihan atau perilaku lain yang membuatnya rendah diri. Salah satunya adalah penghinaan.

Di sinilah peran dan fungsi pendidikan Islam. Pendidikan Islam diharapkan mampu memberikan jalan alternatif terhadap fenomena semacam

ini. Apabila dalam prakteknya selama ini pendidikan Islam masih menggunakan cara-cara kekerasan dalam mendidik anak, maka sudah waktunya melakukan reformasi. Adapun reformasinya yaitu melakukan perubahan terhadap kurikulum atau pola sikap dan pikir para dewan guru atau pendidiknya. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang bisa meningkatkan profesionalitasnya sebagai pembimbing dan pengarah.

Perkembangan zaman seperti sekarang tentunya membutuhkan sambutan dan kesigapan prima. Untuk memberikan peran terhadap zaman dan perubahannya itulah, sejak dini pendidikan harus menjadi perhatian yang serius.

Alasan tersebut yang menjadikan penulis melakukan penelitian dengan skripsi ini. Selama ini, sejauh pengamatan penulis, pendidikan anak belum sesuai dengan yang diharapkan, khususnya terkait dengan peningkatan kreativitas anak. Anak seringkali merasa terpenjara dengan setiap sistem yang berlaku dalam dunia pendidikan Islam. Misalnya, anak kurang diberi ruang gerak dalam mengembangkan daya kreatifnya. Para guru acapkali melakukan tindakan yang itu membuat anak malas untuk berkarya. Setiap aktivitasnya, mereka seolah dipaksa.

Kreativitas anak adalah modal yang luar biasa. Modal ini akan memberikan pengaruh dan bekal dalam perjalanan menempuh kehidupan selanjutnya. Ironisnya, dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam, anak sering kurang mendapatkan keleluasaan dalam beraktivitas. Tatkala ada

anak yang di kelas suka mengganggu teman yang lain, misalnya, guru langsung memberikan hukuman dan hinaan. Di lain waktu, ada anak yang cenderung lebih suka diam dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik atau guru juga langsung memberikan penilaian negatif kepadanya, tanpa mencoba menyelami alasan kenapa anak tersebut berperilaku demikian. Jangan-jangan hal itu disebabkan penyajian guru kurang menarik perhatiannya.

Fenomena semacam ini secepatnya harus dipecahkan dalam ruang lingkup dunia pendidikan Islam. Apabila, hal ini diteruskan berlarut-larut, sangat mungkin perkembangan anak tidak akan maksimal. Atau kreativitas anak didik tidak akan bisa dikembangkan untuk selamanya.

Daya kreatif anak adalah modalnya untuk mampu memahami hidup dan kehidupan. Dengannya, anak akan berusaha untuk mengembangkan apa yang selama ini berada di alam pikiran dan hatinya. Jika anak diberi perhatian dan keleluasaan dalam beraktivitas, maka kreativitas mereka akan melejit dan berkembang semakin baik. Kebebasan di sini bukan berarti membiarkan anak terus beraktivitas tanpa kontrol. Karena kebebasan di sini bermakna memberikan keleluasaan kepada mereka untuk beraktivitas yang memberikan manfaat, baik diri anak maupun terhadap lingkungannya. Di sinilah pula peran dan profesionalitas guru sangat dibutuhkan, karena guru merupakan komponen pendidikan terpenting, setidaknya dalam lingkungan sekolah, terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.¹

¹ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta, Grasindo, 2001), hal. 132

Kontrol terhadap kreativitas anak inilah yang hendaknya bisa diperankan oleh pendidikan Islam. Di samping itu, peran orangtua juga memberikan dampak yang berpengaruh. Ini karena anak tidak akan berada di sekolah selamanya. Mereka akan kembali ke rumah, bermain bersama teman-temannya, dan juga berinteraksi dengan orangtuanya. Dan, dalam pendidikan Islam, pembelajaran di kelas dan juga peran orangtua menjadi kajiannya. Itu pula yang menjadi alasan penulis membuat skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan buku "*Maa...Aku Bisa!!!*, karya Wahyudin" dan "*Menuju Kreativitas*" sebagai bahan kajian. Menurut pandangan penulis, setelah membaca buku *Maa...Aku Bisa!!!* Dan "*Menuju Kreativitas*" karya Wahyudin ini, penulis menemukan banyak nilai-nilai kreativitas yang terkandung di dalamnya. Tidak hanya itu, di dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana cara memberikan stimulasi kepada anak sejak dalam kandungan. Stimulasi sejak dini ini sangat bermanfaat dalam rangka membentuk kreativitas anak setelah lahir atau dalam perkembangannya di kemudian hari. Salah satu isi buku *Maa...Aku Bisa!!* dan *Menuju Kreativitas*, karya Wahyudin ini adalah penekanan bahwa anak kreatif kadang aneh dan mengejutkan.² Bahkan, anak yang kreatif tidak harus sejak kecil memang menunjukkan kecerdasan di atas anak-anak yang lain, tapi sebaliknya, anak yang kreatif itu semula terkesan bodoh dibanding dengan anak-anak yang lain.³

² Wahyudin, *Maa...Aku Bisa!!!* (Yogyakarta, Pro-U Media, 2006), hal. 23

³ *Ibid.*, hal. 30

Pendidikan Islam dituntut untuk mampu menjembatani hal ini, yaitu terdapatnya anak-anak yang di dalam kelas cenderung sulit diatur namun tetap mendapatkan perhatian yang serius. Atau setidaknya pihak guru tidak langsung menyalahkan anak tersebut, namun mencoba mendekati dan mendalami kenapa anak tersebut perilakunya demikian. Sangat mungkin beberapa sikapnya yang menurut sebagian orang, termasuk guru dan orangtua itu, merupakan bentuk kreativitasnya. Jika daya kritis dan kreativitas anak ini dikekang, maka perkembangan anak akan tidak normal. Pengekangan ini akan membunuh karakter anak secara perlahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis memberikan identifikasi terhadap permasalahan atau rumusan masalah yang akan dibahas. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana cara melejitkan kreativitas anak menurut Wahyudin?
2. Bagaimana relevansinya dengan pembentukan kreativitas dalam pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui cara melejitkan kreativitas anak menurut Wahyudin
 - b. Mengetahui relevansinya dengan pembentukan kreativitas dalam pendidikan Islam.

2. Kegunaan

- a. Dari segi teori pendidikan, penelitian ini diharapkan ikut berpartisipasi dalam memperkaya wacana tentang pendidikan, khususnya yang berasal dari ide-ide brilian para pemikir Islam, sekaligus memberikan kontribusi tentang konsep pendidikan, demi kemajuan pendidikan Islam.
- b. Dari aspek terapan, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Dalam pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang terkait dengan penulisan atau penelitian yang sedang penulis lakukan. Di antara penelitian tersebut adalah: Skripsi Sulyana yang berjudul, “Mengembangkan Daya Berpikir Kreatif Anak dalam Pendidikan Islam”. Skripsi ini mengkaji atau meneliti tentang bagaimana usaha yang dilakukan pendidikan Islam dalam mengembangkan kreativitas anak.

Skripsi Rusmiyati dengan judul “Dongeng sebagai Metode Pendidikan Islam dalam mengembangkan kreativitas anak”. Skripsi ini lebih menekankan efektivitas dongeng dalam perannya mengembangkan kreativitas anak.

Skripsi Nanang Kurniawan yang berjudul “Pengembangan Kreativitas anak dengan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” Skripsi ini melakukan penelitian terhadap pengaruh

permainan edukatif; permainan yang mampu mengajak anak didik untuk terus berkreasi atau agar terus melakukan aktivitas bermanfaat dengan pendidikan agama Islam yang sedang dilakukan.

Skripsi Nurul Imamah dengan judul “Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam mengembangkan kreativitas anak (Perspektif Pendidikan Islam)”. Skripsi ini meneliti pengaruh KBK dalam pembelajaran pendidikan Islam.

Skripsi Siti Nurhidayati yang berjudul, “Pengembangan Kreativitas Anak Didik di Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Skripsi meneliti bagaimana pengembangan kreativitas anak usia Sekolah Dasar.

Skripsi Iban Robani dengan judul, “Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Pendidikan Islam”. Skripsi ini meneliti bagaimana pandangan pendidikan Islam terhadap kreativitas.

Secara umum, penelitian penulis dengan skripsi ini ada titik singgungnya dengan beberapa penelitian di atas, namun karena penulis mengkaji atau menelaah buku, maka hal ini yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan di atas. Di samping itu, dalam penelitian ini penulis juga akan menjelaskan bagaimana melejitkan kreativitas anak sesuai dengan usia anak tersebut. Hal tersebut, sekali lagi, yang membuat penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Kreativitas

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta atau perihal kreasi. Kreativitas sendiri berasal dari kata kreatif, yang berarti mempunyai kemampuan mencipta dan mengandung daya cipta.⁴ Selain itu, ada juga definisi lain tentang kreativitas yang diberikan oleh para ahli di bidang ini. Sebagaimana menurut S.C. Utami Munandar, bahwa kreativitas merupakan kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban.⁵

Membahas kreativitas memang akan senantiasa bersinggungan dengan pelbagai definisi-definisi, setidaknya seperti penulis sebutkan di atas. Akan tetapi, yang perlu ditekankan di sini adalah bahwa kreativitas merupakan proses yang dilakukan seseorang dan menghasilkan penemuan atau sesuatu yang baru. Sedangkan, pengertian baru di sini sering dinisbahkan kepada individu tersebut, bukan kepada sesuatu yang ditemukan dalam bidang yang di dalamnya terdapat kreativitas.⁶ Artinya, esensi kreativitas sebenarnya merupakan rasa yang diperoleh seseorang, yang itu baginya merupakan sesuatu

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 414.

⁵ S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Para Guru dan Orangtua* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), hal. 48

⁶ *Ibid.*, hal. 18.

yang baru dan bisa dikembangkan. Dengan demikian, maka pengembangan kreativitas akan sangat mengacu kepada pengalaman yang sedang atau pernah dialami. Pasalnya, pengalaman berfungsi untuk mempermudah perkembangan syaraf.

Sedangkan Muhammad Amin mendefinisikan kreatif sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah dan penciptaan mekanis.⁷ Bobbi De Porter dan Mike Hernack mengartikan, bahwa kreativitas adalah melihat yang dilihat orang lain, tetapi memikirkan yang tidak dipikirkan orang lain.⁸ Dan, Amabile mendefinisikan tentang kemampuan kreatif yaitu satu respon atau karya yang baru sesuai dengan tugas yang dihadapi.⁹

b. Pengertian Kreativitas Anak.

Yaitu kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas. Kreativitas ini juga dimiliki oleh mayoritas anak. Akan tetapi, kreativitas ini berbeda antara satu anak dengan lainnya, dan antara satu lingkungan dengan lingkungan lainnya. Karena

⁷ Muhammad Amin, *Peranan Kreativitas dalam Pendidikan* (Jakarta: Majalah Analis Depdikbud Pusat, 1980), hal. 30

⁸ Lihat dalam Fuad Anshori dan Rachmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta, Menara Kudus, tt), hal. 33

⁹ Lihat dalam S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Kreativitas* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, tt), hal. 17

itu, kreativitas anak-anak sebenarnya adalah suatu pemikiran yang memiliki hasil cipta, bukan rutinitas atau sekedar mengikuti mode.¹⁰

c. Pengertian Pendidikan Islam

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹¹ Mengenai definisi pendidikan Islam, Muhammad Fadhil al-Jamali mengajukan pengertian tentang pendidikan Islam dengan: “Upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal perasaan maupun perbuatan.”¹²

Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 dirumuskan pendidikan Islam dengan: Bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.”¹³

¹⁰ Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 35.

¹¹ Lihat dalam Abdul Majid dan Dian Andani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130

¹² Huhammad Fadhil al-Jamali, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 3.

¹³ HM Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Mizan, 1991), hal. 115.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka pendidikan Islam dapat dirumuskan sebagai berikut: “Proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik Melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.”¹⁴

E. Metode Penelitian

Istilah metode berasal dari kata Yunani, *methodos*, yang berarti penelitian atau uraian ilmiah. Secara luas metode berarti cara bertindak menurut aturan tertentu agar diperoleh hasil optimal. Sedangkan secara khusus atau sempit berarti cara berpikir menurut aturan tertentu. Maksud penggunaan metode adalah agar kegiatan praksis dapat terlaksana secara rasional, terarah dan dapat mencapai hasil yang optimal.¹⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku kepustakaan dan literatur-literatur lainnya.¹⁶ Penelaahan atau penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang diambil sebagai langkah penting

¹⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 27-28.

¹⁵ Anton Baker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Galia Indonesia, 1984), hal. 10

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta, Andi Offset, 1997), hal. 9

dalam kegiatan ilmiah.¹⁷ Adapun data yang terdapat dalam skripsi berasal dari sumber-sumber kepustakaan, baik berupa buku, majalah maupun surat kabar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogis-psikologis, yaitu sebuah pendekatan yang dilakukan dari sudut pandangan ilmu pendidikan dan ilmu psikologi. Pada pendekatan ini, penulis mencoba melihat anak didik sebagai makhluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan juga dalam masa pertumbuhan jasmani dan rohaninya. Oleh karena itu, seluruh gerak dan langkah mereka dalam kehidupan ini sangat membutuhkan bimbingan, dalam hal ini melalui pendidikan. Karena mereka memang belum memiliki pengalaman yang cukup dalam mengarungi kehidupan ini.

Dalam penelitian ini anak bukan dilihat sebagai tempat kosong yang bisa dimasuki oleh sesuatu sesuai dengan kehendak orang di sekitarnya. Sebaliknya, anak adalah manusia dengan multi-potensi. Semua potensi pada diri anak, hakekatnya sangat mungkin untuk diberdayakan. Pada penelitian ini pula, penulis menekankan bahwa faktor orangtua, lingkungan keluarga dan masyarakat juga sangat berperan dalam pembentukan pribadi anak.

¹⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 109

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku).¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dari 2 sumber, yaitu sumber primer dan sekunder. Adapun sumber primernya adalah buku *Maa..Aku Bisa!!* dan *"Menuju Kreativitas"*, karya Wahyudin sedang sumber sekunder adalah buku *"Mengembangkan Kreativitas Anak"* karya Amal Abdussalam Al-Khalili.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan wawancara yang dikerjakan dengan jalan yang sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁹ Metode interview ini dilakukan langsung kepada bapak Wahyudin dengan harapan informasi tentang biografi dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikumpulkan.

4. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam kategori, pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode analisis isi (*content*

¹⁸ Mandalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal. 28.

¹⁹ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 193.

analysis), yaitu analisis ilmiah tentang pesan suatu komunikasi.²⁰ Analisis ini bertujuan untuk menemukan kesimpulan terhadap gagasan yang dimaksud.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut: penulis juga menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode Deskriptif-Analisis, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan data, menyusun serta menafsirkan data yang ada.²¹ Dalam hal ini penulis menyajikan pemikiran Wahyudin. Setelah itu penulis mencoba menyaring pemikiran Wahyudin yang mengkaji tentang pendidikan Islam. Cara atau metode ini penulis lakukan untuk mengurangi subyektivitas penulis dalam kajian ini, karena dalam setiap kajian pasti ada unsur subyektivitas, meskipun sedikit.
- b. Metode Deduksi, yaitu metode analisa dengan cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus secara rasional.²²
- c. Metode Induksi, yaitu metode analisa yang mengambil kesimpulan dari pernyataan-pernyataan khusus menuju kepada pernyataan-pernyataan umum.²³ Penulis menggunakan metode ini dengan tujuan agar bisa memberikan kesimpulan pada buku ini.

²⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 49

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 3

²² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 6

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 36

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis berusaha memilah-milah setiap pembahasan dengan sistematika. Sistematika pembahasan dalam pendidikan ini merupakan urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan, dan membahas keseluruhan skripsi secara urut dan sistematis. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pedahuluan, yang berisi dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan, kerangka skripsi dan daftar pustaka.

Pada bab dua, penulis menjelaskan tentang riwayat hidup pengarang, yaitu Wahyudin, meliputi: biografi pengarang, karya, corak pemikirannya dan sekilas tentang karya-karya Wahyudin.

Pada bab ketiga, penulis akan menjelaskan tentang kreativitas anak, pendidikan Islam dan strategi melejitkan kreativitas anak menurut Wahyudin.

Pada bab keempat, penulis akan menjelaskan pembentukan kreativitas anak menurut Wahyudin, relevansi metode pendidikan Islam dengan metode pembentukan kreativitas anak dan relevansi tujuan pendidikan Islam dengan pembentukan kreativitas anak.

Pada bab kelima berisi tentang penutup, yang meliputi simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian penulis yang berjudul "*Pembentukan Kreativitas Anak Menurut Wahyudin dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam*" di atas, simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Wahyudin, untuk melejitkan kreativitas anak, peran orangtua sangat penting dan fundamental, sehingga sejak awal orangtua harus mempersiapkan pendidikan anak-anaknya. Di samping itu, karena anak tidak hanya hidup di lingkungan keluarganya, maka peran guru dan orang-orang di sekitar kehidupan anak juga memberikan pengaruh yang besar. Akan tetapi, sebagaimana yang penulis kaji bahwa orangtua memiliki peran yang tidak tergantikan dalam pendidikan dan perkembangan anak. Menurut Wahyudin, untuk melejitkan kreativitas anak, orangtua harus mempersiapkan bahkan sejak anak masih dalam kandungan. Dengan stimulasi yang baik ketika anak masih dalam kandungan, perkembangan kognisi, afeksi maupun psikomotoriknya akan baik dan lancar.
2. Relevansi pendidikan Islam terhadap pembentukan dan sekaligus pengembangan kreativitas sangat erat. Melalui pendidikan Islam, kreativitas akan bisa optimal. Di samping itu, dengan pendidikan Islam pula, kreativitas anak yang demikian beragam tersebut tetap bermuara kepada tujuan utama, yaitu Allah. Hal ini merupakan kelebihan pendidikan Islam dalam melakukan formulasi terhadap kehidupan dan kemanusiaan.

Pendidikan Islam memang mengajarkan kepada penyeimbangan atau harmonisasi antara hubungan kepada manusia, alam dan juga dengan Allah, sebagai pencipta semua makhluk.

B. Saran-saran

1. Demi kelangsungan pendidikan Islam dalam melahirkan generasi unggul, optimalisasi kreativitas anak perlu ditingkatkan lagi. Memang, saat ini sudah ada upaya untuk lebih memerhatikan perkembangan kreativitas sejak dini. Akan tetapi, perhatian ini juga perlu diberikan kepada saudara-saudara di luar Jawa atau daerah-daerah terpencil lainnya. Pasalnya, pendidikan saat ini, termasuk pendidikan Islam, cenderung berpusat di Jawa.
2. Begitu juga dengan pendidikan Islam. Sudah saatnya pendidikan Islam, dalam hal ini adalah para pemerhati, akademisi, orang dan para guru, terus berusaha meningkatkan kualitasnya. Pasalnya, tantangan yang berkembang sekarang sungguh sangat beragam, yang tentunya membutuhkan pendekatan baru untuk mengatasinya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Itu semua lantaran pertolongan Allah, penulis sangat yakin akan hal itu. Shalawat dan salam semoga selalu tertuju kepada Nabi Muhammad

SAW. Beliau telah mengajari semua manusia untuk mengenal diri dan Tuhannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Meskipun demikian, penulis sangat yakin akan banyak ditemui kesalahan dan kekurangan. Karena itu, masukan dan kritikan sangat penulis harapkan: untuk kemajuan yang lebih baik.

Akhirnya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua manusia, khususnya umat Islam dan juga dunia pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Abdurrahman Saleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Abu Ahmadi dan NurUhbityati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta, Grasindo, 2001.
- Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Ahmad Warid Khan, *Membebaskan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Wacana, 2002.
- Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, penerjemah: Umma Farida, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Anton Baker, *Metode-metode Filsafat* Jakarta: Galia Indonesia, 1984.
- Asef Umar Fakhrudin, "Pendidikan Berbasis Humanis-transformatif: Kritik dan Upaya Rekonstruksi terhadap Pendidikan Nasional", *Jurnal INSANIA, P3M STAIN Purwokerto*, Vol. 10, Nomor 1, Januar-April, 2005.
- _____, "Proses Sebagai Bagian Terpenting dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal INSANIA, P3M STAIN Purwokerto*, Vol. 12, Nomor 2, Mei-Agustus, 2007.
- Bakhrul Khoir Amal, *Pendidikan Anak*, Waspada Online, 25 April 2005.
- Baqir Syarif Al-Qarashi, *Seni Mendidik Anak Islam: Kiat Menciptakan Generasi Unggul*, Jakarta: Pustaka Zahro, 2003.
- Battle dan Robert L. Shannon, *Gagasan Baru dalam pendidikan*, terj. Sams Hutabarat, Jakarta: Mutiara, 1978.

- Dawam Rahardjo (Penyunting.), *Insan Kamil; konsep Manusia Menurut Islam*, Jakarta: Tempint, 1989.
- Dedi Djunaedi, *Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Belajar*, Pikiran Rakyat, 10 Januari 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- E. Koeswara, *Motivasi: Teori dan Penelitiannya*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Endang Saefuddin Anshari, *Agama dan Kebudayaan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- Fuad Anshori dan Rachmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta, Menara Kudus, tt.
- Harian Sriwijaya Pos, 28 Oktober 2003.
- Hasan Langgulang, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: al-Husna, 1988.
- Hasan Langgulang, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, tt.
- Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak (Panduan Lengkap bagi orang-tua, guru, dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam)*, Jakarta: Lentera, 2003.
- M. Amien Rais., *Cakrawala Islam, antara Cita dan Fakta*, Bandung: Mizan, 1989.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Mandalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik* (Yogyakarta: IRCiSoD-UMG Press, 2004), hal. 49
- Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Muhammad Amin, *Peranan Kreativitas dalam Pendidikan*, Jakarta: Majalah Analis Depdikbud Pusat, 1980.

- Muhammad Fadhil al-Jamali, *Filsafat Pendidikan dalam al-Qur'an*, terj. Judial falasani, Surabaya: Bina Ilmu, 1986.
- Muhammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda*, Bandung: Mizania, 2006.
- Musa Asy'ari, *Filsafat Islam tentang Kebudayaan*, Yogyakarta: LESFI, 1999.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Neno Warisman, *Matahari Odi Bersinar Karena Maghfi: Trilogi Opera Keluarga*, Bandung: Syamil, 2005.
- Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1987.
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Para Guru dan Orang-tua* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985.
- _____, *Mengembangkan Kreativitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, tt.
- Sayyid Muhtaba Musawi, *Hidup Kreatif: Mengendalikan Gejolak Jiwa; Mengubah Problema Menjadi Prestasi dan Kesuksesan*, penerjemah: M. Khoirul Anam, Depok: Inisiasi Press, 2003.
- Siti Meichati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Saduran dari Crow and Crow, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1976.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1997.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan pasal 2*, Yogyakarta: Media Wacana, 2003.

Wahyudin, *Maa...Aku Bisa!!!*, Yogyakarta, Pro-U Media, 2006.

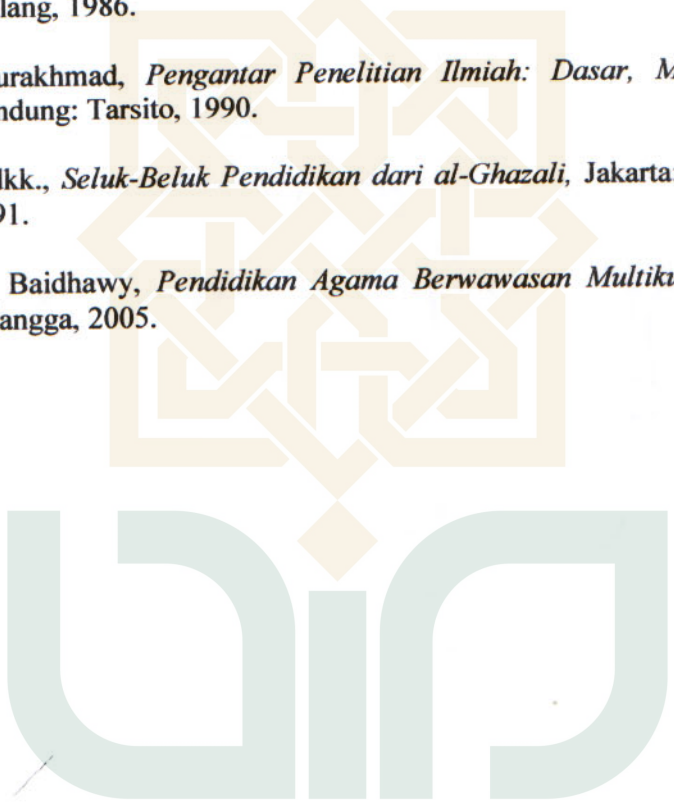
_____, *Menuju Kreativitas*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Wayan Ardhana (Penyunting), *Dasar-dasar Kependidikan*, Malang: FIP-IKIP Malang, 1986.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Zainuddin dkk., *Seluk-Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga, 2005.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA